

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Inti Indosawit Kebun Buatan adalah salah satu kelanjutan dari Asian Agri Group yang mana Asia Agri merupakan perusahaan kelapa sawi terbesar di Indonesia

Asian Agri telah mampu mengelola sumber daya alam yang berlimpah, dengan pengelolaan perusahaan kelapa sawit berkelas dunia. Saat ini wilayah operasional Asian Agri berada di tiga provinsi di Indonesia salah satunya berada di pulau Sumatera, dengan areal konsesi seluas 100.000 Ha dan plasma seluas 60.000 Ha.

Asian Agri Group melalui anak perusahaannya PT. Inti Indosawit Subur, menjadi anggota *Roundtable on Sustainable palm oil (RSPO)* pada bulan Februari 2006 berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip dan kriteria RSPO dalam rantai produksinya, untuk memproduksi minyak sawit lestari. Asian Agri bertekad untuk memberikan produk dengan kualitas terbaik bagi pelanggannya dan memenuhi standar tertinggi serta sertifikasi yang ada

PT. Inti Indosawit Subur yang berada dibawah naungan Asian Agri Group 1992, PT. Inti Indosawit Subur yakin dapat melaksanakan prinsip-prinsip kelapa sawit lestari dalam operasionalnya.

2.2. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dari PT.Inti Indosawit Subur yaitu menjadi salah satu bisnis kelapa sawit terbesar didunia, paling menguntungkan, dengan pengelolaan terbaik dan berkesinambungan, supplier yang diutamakan oleh pelanggannya dan perusahaan yang dibanggakan oleh karyawannya. Dalam misinya yaitu:

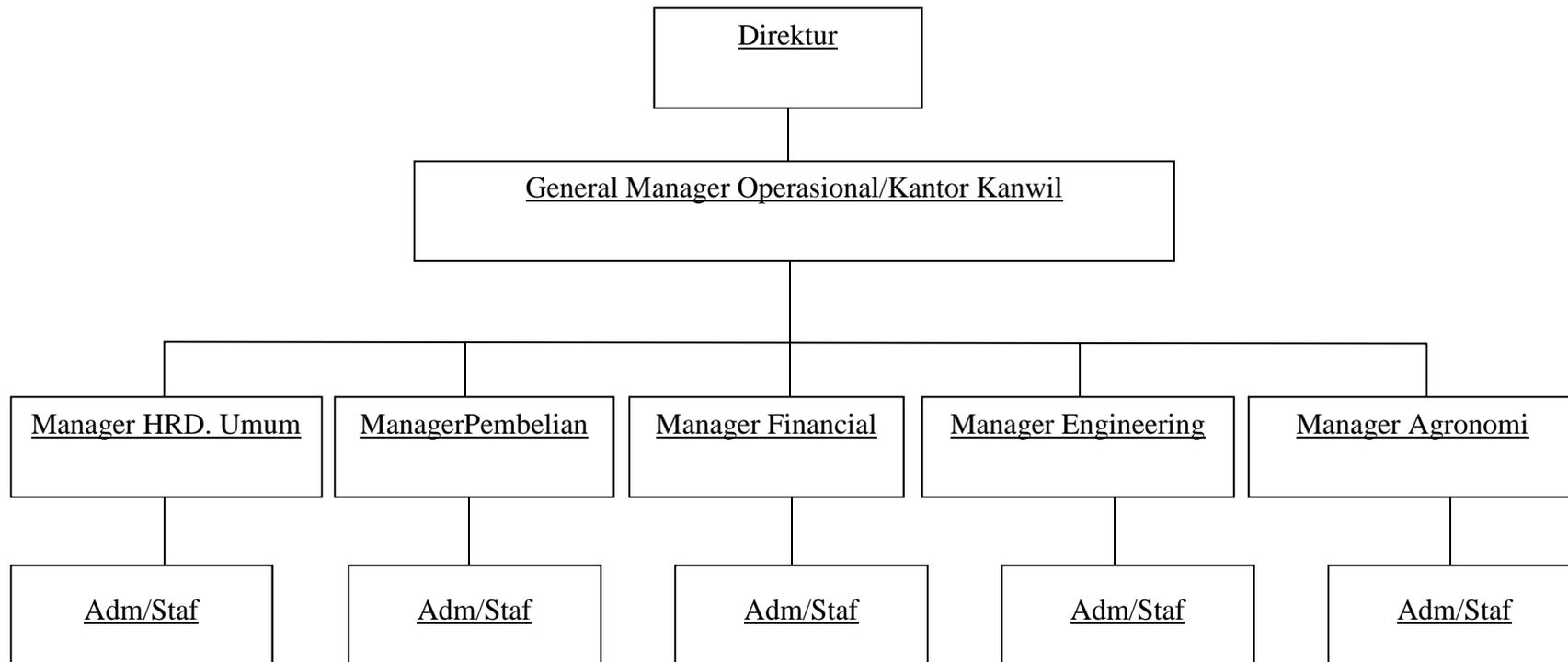
- a. Profesionalisme dengan integritas tinggi
- b. Kepemimpinan
- c. Berorientasi pada hasil kerja
- d. Memupuk kepedulian tanggung jawab terhadap lingkungan.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT.Inti Indosawit Subur Kebun Buatan adalah struktur organisasi fungsional yang didalamnya terdapat pembagian kerja berdasarkan fungsinya. Dalam kegiatan operasional PT.Inti Indosawit Subur Kebun Buatan dikelola oleh *Manager* Akutansi/Keuangan, *Manager* Pembelian, dan *Manager* HRD/Umum yang bertanggung jawab terhadap *General Manager* Operasional. Sementara itu, untuk kegiatan produksi dan agronomi dikelola oleh *Estate Manager*, yang masing-masing bertanggung jawab terhadap *General Engineering* dan *General Manager Agronomi*. Semua *General Manager* tersebut bertanggung jawab terhadap direktur, dan direktur bertanggung jawab langsung kepada Komisaris mengenai kegiatan perusahaan secara keseluruhan.

STRUKTUR ORGANISASI

PT.Inti Indosawit Subur Kebun Buatan



Sumber: PT. Inti Indosawit Subur Kebun Buatan 2013

2.4.Uraian Tugas (*Job Description*)

Uraian Tugas masing–masing di PT. Inti Indosawit Subur Kebun Buatan sebagai berikut:

1) Direktur

- a. Menjabarkan tujuan perusahaan ke dalam kebijakan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Meminta dan menerima laporan–laporan dari manager serta mengevaluasi tindak lanjut yang diberikan.
- c. Mengarahkan serta membina manager dalam melaksanakan dalam tugasnya seraca efektif dan efisien.
- d. Mengesahkan sistem dan prosedur hubungan kerja yang jelas antara tiap – tiap bagian dalam perusahaan.

2) *General Manager Engineering*

- a. Mempersiapkan dan merencanakan penyusunan anggaran biaya produksi yang berkoordinasi dengan Karyawan Engineering.
- b. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan proyek pembangunan serta fasilitas yang diperlukan pabrik.
- c. Melakukan pengawasan terhadap realisasi biaya produksi yang turut dibantu oleh *mill manager*.

3) *General Manager Agronomi*

- a. Mempersiapkan penyusunan anggaran serta kegiatan perkebunan.
- b. Melakukan pengawasan terhadap ketersediaan bahan, sarana,dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan Agronomi.

- c. Melakukan pengawasan terhadap biaya – biaya yang terjadi dalam kegiatan *Agronomi*.

4) *Estate Manager*

- a. Menyusun rencana kegiatan agronomis seperti kegiatan pemupukan, penyiangan, sehingga proses panen
- b. Menyusun laporan berkala mengenai pelaksanaan kegiatan-kegiatan agronomis
- c. Mengatur seluruh aktivitas agronomis agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan
- d. Memastikan kesiapan dan kesediaan bahan, alat, serta fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan agronomis

5) *General Manager Operasional*

- a. Melakukan kegiatan pengawasan terhadap aktivitas akuntansi, keuangan, pembelian serta umum
- b. Mengatur dan mengawasi jalan kegiatan oprasional kantor

6) *Manager Akuntansi dan Keuangan*

- a. Mengkoordinir penyelenggaraan akuntansi seracara tertib dan dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Melaksanakan kebijakan perusahaan dalam bidang akuntansi dan keuangan.
- c. Mengawasi kegiatan karyawan bagian akuntansi dan keuangan dalam pelaksanaan tugas.

- d. Mengatur kegiatan yang berhubungan dengan perbankan dan perpajakan.

7) *Manager Pembelian*

- a. Mengawasi kegiatan pembelian sparepart, solar, ban chemical, serta perlengkapan oleh perusahaan
- b. Mengatur dan mengawasi kegiatan permintaan pembelian serta order pembelian ke *supplier*

8) *Manager HRD*

- a. Mengawasi pelaksanaan pencairan, seleksi, penerimaan, penempatan pegawai pada perusahaan.
- b. Menjaga dan mengawasi kedisiplinan karyawan.
- c. Mengawasi dan mengotorisasi pengobatan karyawan sesuai dengan ketentuan perusahaan.
- d. Mengatur keperluan pembelian rumah tangga perusahaan.

Suatu perusahaan dapat dikelola seraca terarah dan terkendali dengan baik, efektif jika terdapat distribusi tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas dalam perusahaan tersebut. Pola distribusi tugas, wewenang dan tanggung jawab dapat dilihat dari struktur Organisasi perusahaan yang bersangkutan. Dengan adanya pelimpahan wewenang ini, setiap bagian dalam perusahaan wajib dipertanggung jawabkan hasil kerjanya kepada tingkat manajemen yang lebih tinggi, agar manajemen puncak dapat tetap mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan.

Atas dasar kondisi Organisasi PT. Inti Indosawit Subur Kebun Buatan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi PT.Inti Indosawit Subur Kebun Buatan sudah memberikan otoritas dan tanggung jawab yang jelas antara manajemen puncak dengan manajemen bawah.

2.5.Aktivitas perusahaan

Setiap hari PT.Inti Indosawit Subur Kebun Buatan Pangkalan Kerinci selalu mengaudit data-data dari perkebunan yang diberikan oleh setiap mandor afdelling kepada bagian personalia dan bagian produksi, setelah mereka mengaudit data-data produksi buah yang dipanen oleh para krani, mereka harus mengirimkan data-data tersebut ke kantor pusat dalam waktu yang ditentukan, maka dari itu para mandor harus mengantarkan hasil produksi buah sawit yang dipanen oleh para krani kepada bagian produksi. Selain itu aktivitas di PT.Inti Indosawit Subur Kebun Buatan juga memproduksi minyak mentah yang mana kantor Produksi minyak mentah ini sering disebut dengan plasma, hasil minyak mentah ini akan dikirimkan keluar negeri yang akan diolah menjadi minyak goreng yang siap dipakai. PT.Inti Indosawit juga membuat pembibitan pohon sawit yang luas, sehingga PT.Inti Indosawit tidak perlu lagi membeli bibit pohon sawit ke pt lain.